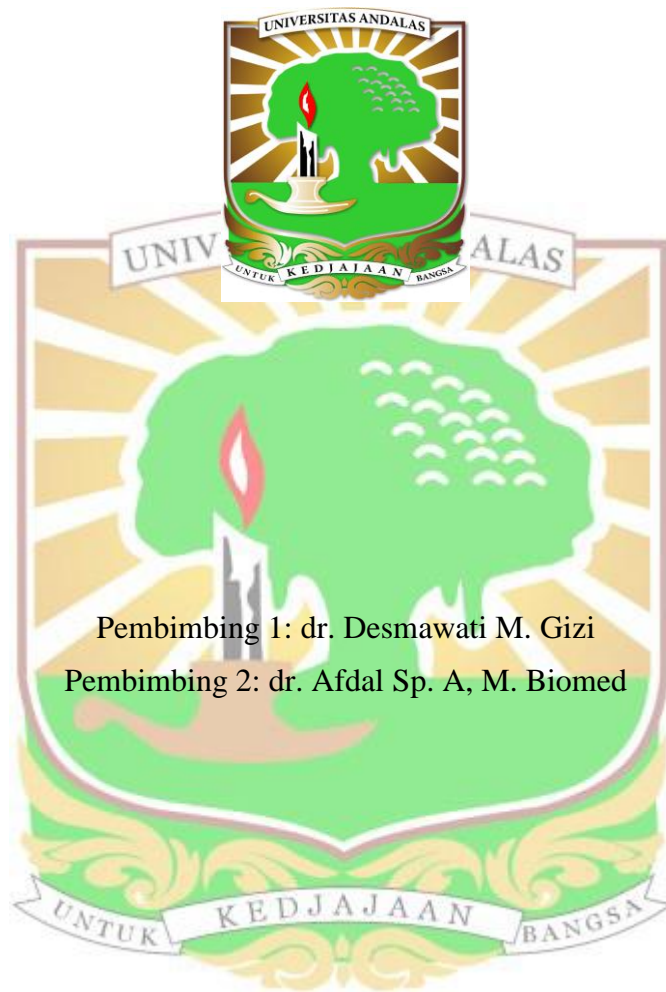


HUBUNGAN KEBIASAAN MELEWATKAN SARAPAN PAGI DENGAN
STATUS GIZI PADA MAHASISWI FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS



Pembimbing 1: dr. Desmawati M. Gizi
Pembimbing 2: dr. Afdal Sp. A, M. Biomed

FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2016

The Relationship Between Skipping Breakfast And Nutritional Status Of The Female Students Of Medical Faculty Of Andalas University

By

Fanisa Dwi Felly Ramda

ABSTRACT

Background: The breakfast is important for the health. But unfortunately, most people often skip breakfast for various reasons and it connected with overweight and obesity. Overweight and obesity are reported higher in women. The purpose of this study to determine the relationship of the habit of skipping breakfast and nutritional status of the female students of medical faculty of Andalas University.

Methods: The study was cross sectional study. The samples were 105 female respondent of medical faculty of Andalas University class of 2015, 2014, and 2013. The research was conducted in September 2016. Every respondents answered a questionnaire and measurement of weight and height to obtain BMI. The data analysis using chi square and t-test with $p = 0.05$

Results: A total of 43 people (41%) skipping breakfast. A total of 50.5% respondents had more calorie intake and most of them has normal nutritional status (64.8%). There was no relationship between breakfast habits with nutritional status and calorie intake ($p > 0.05$).

Conclusion: There is no significant relationship between the habit of skipping breakfast with nutritional status and calorie intake of the female students of medical faculty of Andalas University.

Keywords: Skipping breakfast habits, nutritional status, medical student

Hubungan Kebiasaan Melewatkan Sarapan Pagi Dengan Status Gizi Pada Mahasiswi Fakultas Kedokteran Universitas Andalas

Oleh

Fanisa Dwi Felly Ramda

ABSTRAK

Latar belakang : Sarapan pagi sangatlah penting untuk kesehatan. Namun sangat disayangkan, kebanyakan orang justru sering melewati sarapan dengan berbagai alasan dan dihubungkan dengan gizi lebih dan obesitas. Gizi lebih dan obesitas dilaporkan tinggi pada perempuan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan kebiasaan melewati sarapan pagi dengan status gizi pada mahasiswi Fakultas Kedokteran Universitas Andalas.

Metode : Jenis penelitian adalah *cross sectional study*. Sampel penelitian 105 orang mahasiswi FK Unand Angkatan 2015, 2014, dan 2013. Penelitian dilaksanakan pada bulan September 2016. Setiap subjek penelitian mengisi kuesioner dan dilakukan pengukuran berat badan dan tinggi badan untuk memperoleh IMT. Analisis data menggunakan uji *chi square* dan uji t dengan nilai $p = 0,05$

Hasil : Sebanyak 43 orang (41%) tidak terbiasa sarapan pagi. Sebanyak 50,5% responden memiliki asupan kalori lebih, dan sebagian besar memiliki status gizi normal (64,8%). Tidak terdapat hubungan antara kebiasaan melewati sarapan pagi dengan status gizi dan asupan kalori ($p > 0,05$).

Kesimpulan : Tidak ada hubungan yang bermakna antara kebiasaan melewati sarapan pagi dengan status gizi dan asupan kalori pada mahasiswi Fakultas Kedokteran Universitas Andalas

Kata kunci: Kebiasaan Melewatkan Sarapan Pagi, Status Gizi, Mahasiswi Kedokteran

